

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki 17.508 pulau dengan garis pantai sepanjang 81.000 km serta sebagian besar wilayah Indonesia terdiri dari pesisir dengan luas 70% Indonesia adalah lautan. Di Indonesia, tercatat bahwa jumlah desa di wilayah pesisir sebanyak 9.261 desa (Nugraheni, 2012).

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang berperan penting bagi suatu perekonomian di Indonesia yakni sebagai penghasil devisa negara. Selain itu, sektor pariwisata juga merupakan suatu kegiatan ekonomi mempunyai mata rantai yang sangat panjang. Keberadaan sektor pariwisata bisa memberikan manfaat positif bagi pemerintah, pihak swasta dan juga masyarakat yang ikut terlibat dalam memanfaatkan peluang usaha di objek wisata sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat (Anisah dan Riswandi, 2015).

Pulau Gili Iyang merupakan salah satu diantara gugusan kepulauan di Sumenep yang termasuk pada Kecamatan Dungkek, Kabupaten Sumenep. Di kawasan kepulauan Gili Iyang terdapat beberapa tempat sebagai wisata alam berupa goa-goa, batu alam, serta beberapa pantai. Setiawan dan Eunike (2014) menyatakan bahwa Pulau Gili Iyang memiliki kadar oksigen yang cukup tinggi dibandingkan daerah lain. Dengan kondisi udara yang bersih dengan kadar oksigen tinggi tersebut sehingga Pemerintah Kabupaten Sumenep menjadikan Pulau Gili Iyang sebagai obyek wisata kesehatan.

Berkaca dari hal tersebut, maka Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2016 yang berada di kawasan Pulau Gili Iyang melaksanakan berbagai kegiatan yang mendukung Pulau Gili Iyang agar menjadi kawasan wisata. Beberapa kegiatan telah dilakukan dengan salah satunya merupakan kegiatan pemberdayaan perempuan khususnya ibu rumah tangga yang pada usia produktif. Kegiatan yang dilakukan tercakup pada pelaksanaan program kerja sebagai berikut:

Tabel 1.1
Satuan Acara Pelaksanaan Program Kerja Tahun 2016

No.	Nama Program	Tujuan	Sasaran	Tempat	Jumlah (Orang)
1.	Pelatihan membuat cinderamata dari kerang dan pasir	Menciptakan lapangan pekerjaan dan kreatifitas	Ibu rumah tangga	Desa Bancamara	7
2.	Pengolahan kacang kayu	Memanfaatkan potensi alam	Ibu rumah tangga	Desa Banraas	14
Jumlah					21

Sumber: Laporan Akhir KKN, 2016

Bentuk pelatihan yang dilakukan yakni pelatihan kerajinan tangan (gantungan kunci, pigora, kotak tisu) dan pengolahan makanan (keripik daun kelor, rempeyek kacang kayu) sebagai cinderamata khas Pulau Gili Iyang bagi wisatawan yang berkunjung. Pelatihan tersebut dilakukan oleh divisi kewirausahaan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi kewirausahaan sehingga tercipta wirausahawan bagi perempuan Gili Iyang.

Namun hingga saat ini, kawasan wisata Pulau Gili Iyang tidak menyediakan oleh-oleh/cinderamata bagi para pengunjung. Seharusnya setelah dilakukan pelatihan, diharapkan perempuan di Gili Iyang mampu untuk membuat dan menjual beberapa cinderamata seperti yang sudah dilakukan pada saat pelatihan. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini akan mendeskripsikan tentang profil kegiatan dan alokasi waktu produktif, reproduktif, sosial kemasyarakatan, kompetensi kewirausahaan serta persepsi eks peserta terhadap pelatihan sebagai bentuk evaluasi.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana profil kegiatan dan alokasi waktu reproduktif, produktif dan sosial kemasyarakatan perempuan eks peserta pelatihan di kawasan wisata Pulau Gili Iyang?
2. Bagaimana tingkat kompetensi kewirausahaan perempuan eks peserta setelah dilakukan pemberdayaan di kawasan wisata Pulau Gili Iyang?
3. Bagaimana persepsi perempuan eks peserta terhadap pelatihan di kawasan wisata Pulau Gili Iyang?

1.3 Tujuan

1. Mengetahui profil kegiatan dan alokasi waktu reproduktif, produktif dan sosial kemasyarakatan perempuan eks peserta pelatihan di kawasan wisata Pulau Gili Iyang.
2. Mengetahui tingkat kompetensi kewirausahaan perempuan eks peserta setelah dilakukan pemberdayaan di kawasan wisata Pulau Gili Iyang.
3. Mengetahui persepsi perempuan eks peserta terhadap pelatihan di kawasan wisata Pulau Gili Iyang.

1.4 Manfaat

1. Sebagai pemahaman dan penambahan wawasan bagi pembaca.
2. Sebagai acuan pustaka atau referensi bagi pembaca selanjutnya.
3. Dapat memberikan informasi maupun masukan bagi pihak lembaga maupun pemerintah setempat.
4. Dapat memberikan pengetahuan mengenai keadaan atau kondisi penelitian bagi pembaca.
5. Penelitian digunakan sebagai pengaplikasian ilmu, melatih kemampuan dalam menganalisis, dan menambah wawasan terkait dengan alokasi waktu, kompetensi kewirausahaan, dan persepsi perempuan.